

HUBUNGAN OBESITAS SENTRAL DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA USIA PRODUKTIF DI DKI JAKARTA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Talitha Dwi Maharani

Abstrak

Diabetes Melitus (DM) merupakan masalah yang menjadi tantangan utama dalam kesehatan global dengan prevalensi yang semakin meningkat. Obesitas sentral merupakan faktor risiko utama DM Tipe 2. Data SKI 2023 menunjukkan DKI Jakarta menduduki peringkat pertama obesitas sentral (45,7%) terbanyak di Indonesia dengan mayoritas penduduk berada pada usia produktif yang seringkali memiliki pola hidup tidak sehat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan obesitas sentral dengan DM tipe 2 pada usia produktif di DKI Jakarta. Desain studi yang digunakan adalah potong lintang dengan data sekunder hasil wawancara dan pengukuran SKI 2023. Populasi penelitian adalah usia produktif (19-64 tahun). Total sampel sebesar 7.432 yang terdaftar dalam kuesioner tingkat individu dan rumah tangga dianalisis setelah pembobotan hingga tahap multivariat dengan regresi logistik berganda. Prevalensi DM Tipe 2 sebesar 1,8%. Analisis multivariat menunjukkan terdapat peningkatan risiko DM Tipe 2 pada kelompok obesitas sentral (POR=7,15; 95% CI=2,19-23,35) dibandingkan dengan kelompok tidak obesitas sentral. Variabel kovariat diantaranya aktivitas fisik (POR=5,26; 95% CI: 1,64-16,90), perokok berat (POR=2,34; 95% CI=1,01-5,42), serta hipertensi (POR=3,79; 95% CI=2,58-5,57) meningkatkan risiko DM Tipe 2. Terdapat variabel interaksi antara obesitas sentral dan aktivitas fisik. Diharapkan masyarakat melakukan deteksi dini obesitas sentral dan faktor risiko DM Tipe 2 secara rutin.

Kata Kunci: DM Tipe 2, Obesitas Sentral, Survei Kesehatan Indonesia 2023

ASSOCIATION OF CENTRAL OBESITY WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PRODUCTIVE AGE IN JAKARTA (ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY 2023 DATA)

Talitha Dwi Maharani

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a major global health challenge with increasing prevalence. Central obesity is a major risk factor for type 2 DM. SKI 2023 data shows that DKI Jakarta ranks first in central obesity (45.7%) in Indonesia, with the majority of the population being of productive age who often have unhealthy lifestyles. The purpose of this study was to determine the relationship between central obesity and type 2 DM in productive age in DKI Jakarta. The study design used was cross-sectional with secondary data from interviews and measurements on SKI 2023. The study population was of productive age (19-64 years). A total sample of 7,432 registered in the individual and household level questionnaires was analyzed after weighting-up to the multivariate stage with multiple logistic regression. The prevalence of type 2 DM was 1.8%. Multivariate analysis showed an increased risk of type 2 DM in the central obese group (POR=7.15; 95% CI=2.19-23.35) compared to the non-central obese group. Covariate variables including physical activity (POR=5.26; 95% CI: 1.64-16.90), heavy smoking (POR=2.34; 95% CI=1.01-5.42), and hypertension (POR=3.79; 95% CI=2.58-5.57) increased the risk of type 2 DM. There is an interaction variable between central obesity and physical activity. It is expected that the community will routinely perform early detection of central obesity and risk factors for type 2 DM.

Keyword: *Type 2 DM, Central Obesity, Indonesian Health Survey 2023*